

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang semakin maju dan berkembang, informasi menjadi sangat penting. Setiap orang, badan, dan organisasi berhak untuk memperoleh informasi untuk dapat berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya. Informasi sangatlah berharga bagi manusia karena informasi adalah salah satu kebutuhan bagi manusia untuk bisa mengetahui, memahami, dan mengerti hal-hal yang ada dan terjadi disekitarnya. Dan masyarakat akan memasuki suatu peradaban informasi, maka peranan dan posisi informasi menjadi sangat penting

Setiap orang, badan, lembaga dan organisasi kemasyarakatan mempunyai hak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, informasi dan komunikasi tersebut menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pers, lembaga-lembaga informasi dan masyarakat. Untuk itu perlu dibangun dan dikembangkan jaringan informasi guna tersalurnya kebebasan dalam rangka memperoleh informasi

Komunikasi akan terjadi dengan baik / berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai hal-hal yang diperbincangkan, komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan dapat pula dilakukan secara tidak langsung, yang salah satunya menggunakan media massa. Media massa menjadi hasil karya budaya manusia yang semakin berkembang dan meluas sehingga keperluan berekspresi dan berkomunikasi tidak lagi memadai jika meluas. Media massa adalah sarana

sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan / informasi kepada masyarakat (Junus, 1996 : 28)

Media massa mencakup media elektronik dan cetak dan setiap media merupakan suatu wadah untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat baik yang bersifat nasional maupun internasional. Keuntungan utama yang diperoleh dari komunikasi melalui media adalah bahwa media massa dapat menciptakan suatu keserempakan yaitu pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif banyak pada saat yang sama secara bersama-sama (Effendy, 1986 : 10).

Sejarah menuturkan bahwa jurnalisme ialah alat pemasok kebutuhan orang berkomunikasi. Komunikasi sebagai alat yang penting bagi manusia dan merupakan jalan bagi manusia untuk bertukar informasi. Komunikasi banyak berubah bentuk dari sejak awal kehidupan bermasyarakat, manusia mempergunakan berbagai medium untuk berkomunikasi, orang-orang kemudian memindahkan bahasa sebagai alat mengantarkan pikiran dan perasaan kedalam catatan-catatan yang bersifat kronikal, riwayat, biografis, sejarah, perjalanan dan berbagai bentuk surat-menyurat dari yang bersifat pribadi sampai pesan-pesan kerja, dari yang menyajikan khotbah sampai omong kosong, mereka ulang cerita dan selebaran-selebaran sampai kemudian ketika jurnalisme ditemukan sebagai sebuah kegiatan melaporkan berbagai kejadian / peristiwa yang terjadi di masyarakat, perkembangannya terkait dengan ditemukan mesin cetak sebagai wahana yang mengganti oral dari mulut ke mulut, ketika menyampaikan informasi (kisah-kisah, kronis, pelaporan pamflet). Bentuk cetakan, khususnya surat kabar,

merupakan awal dunia jurnalisme yang mengabarkan berbagai kejadian masyarakat

Kehidupan pers sendiri sangat tergantung pada kekuatan ekonomi suatu negara, salah satu contoh ketergantungan pers pada kekuatan ekonomi dapat kita lihat dari dampak krisis moneter yang saat ini sedang melanda Indonesia, akibat krisis yang berkepanjangan membuat harga surat kabar pun naik, menyebabkan pembaca menurun sehingga oplah / pendapatan surat kabar pun menurun. Selain faktor ekonomi yang menyebabkan timbulnya kondisi ketergantungan bagi pers, adalah faktor politik yang berupa kontrol pemerintah dinilai menghambat pers dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai kontrol sosial.

Pada era orde baru pemerintahan yang otoriter menyebabkan pers tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Namun pemberitahuan media massa atas sejumlah isu-isu saat ini memperlihatkan munculnya kembali keberanian dan kejujuran dalam menentukan sikap dan pandangan. Hal ini dapat disimak sekilas dalam hal editorial, tema-tema yang lebih variatif sesuatu yang pada era orde baru sulit ditemui. Perubahan politik yang terjadi mendorong media ke dalam ruang gerak yang lebih terbuka, berani dan independen.

Sesuai dengan penelitian ini, obyek penelitian adalah Surat kabar. Surat kabar sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, dan anggap dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat tentang program-program pemerintah dalam pembangunan di segala bidang kehidupan. Kemampuan pers dalam penyebaran informasi memang tidak diragukan lagi, pers yang berfungsi sebagai penyebar informasi dapat menyampaikan berita-berita

aktual tentang kondisi pemerintah dan pembangunan masyarakat secara luas. Media massa cetak seperti surat kabar, pesan-pesannya dapat dibaca kapan dan dimana saja serta dapat diulang-ulang. Dengan demikian media cetak memiliki sifat menguasai waktu, adapun kelemahannya adalah terletak pada sistem distribusinya karena harus melalui transportasi darat, laut dan udara (Panuju, 2002: 52).

Beberapa kelebihan dari surat kabar diantaranya yaitu bisa disimpan lebih lama atau dapat diulang dan jelas, berbeda dengan media elektronik yang hanya bisa menginformasikan sepiantas dan membutuhkan perhatian dari komunikan untuk bisa memahami isi dan pesan. Pada saat ini surat kabar bukan hanya sekedar untuk mengetahui suatu peristiwa, mengetahui kejadian yang sedang terjadi, memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan suatu pengetahuan

Perkembangan surat kabar di Indonesia yang cukup pesat dengan banyaknya surat kabar yang muncul dan banyak juga surat kabar atau koran yang tidak dapat bertahan hingga bangkrut membuktikan bahwa persaingan antar media terutama surat kabar sangat ketat sekali. Hal ini berdampak pada isi berita dimunculkan oleh redaksi setiap harinya. Dengan memunculkan berita-berita baru yang teraktual dapat menarik perhatian pembaca akan membuat surat kabar tersebut untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat. berita-berita baru yang teraktual tersebut biasanya ditaruh di halaman paling depan suatu surat kabar atau yang biasanya disebut *headline news*.

Surat kabar Jawa Pos yang berdiri sejak 1 Juli 1949, dalam setiap harinya terbit kurang lebih sebanyak 50 halaman dimana terbagi atas kurang lebih 3 bagian yaitu bagian utama atau berita-berita utama nasional dan internasional, Ekonomi-bisnis dan Olah raga. Berita merupakan suatu fakta atau gagasan (ide) yang akurat dan dapat menarik perhatian banyak orang, disiarkan tepat pada waktunya, bertujuan memberitahukan bersifat umum dan aktual dan disiarkan untuk kepentingan khalayak media massa (Assegaf, 1991: 110)

Meskipun berita merupakan laporan fakta dari peristiwa, namun tidak semua peristiwa aktual yang terjadi dapat menjadi sebuah berita. Hal ini berkaitan dengan pemilihan tema berita yang hendak diangkat menjadi sebuah berita. dari peristiwa- peristiwa yang hendak diangkat menjadi sebuah berita, dapat diketahui tema- tema apa yang terkandung dalam peristiwa itu sendiri. Dengan kata lain, jika ada peristiwa aktual yang dianggap penting akan dijadikan sebagai berita yang diangkat adalah tema- tema yang dianggap penting dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan khalayak pembaca.

Untuk memudahkan tentang tema berita utama, penggolongannya dengan mengkategorisasikan tema- tema yang terdapat dalam berita utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kategorisasi Flournoy dalam Kriyantono (2006: 237) yang mengembangkan peringkat 11 kategori yang terdiri dari : 1) perang, pertahanan dan diplomasi, 2) politik dan pertahanan, 3) kegiatan ekonomi, 4) kejahatan, 5) kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, 6) human interest, 7) kecelakaan dan bencana, 8) pendidikan, 9) masalah moral masyarakat, 10) ilmu dan penemuan, dan 11) hiburan rakyat.

Berita utama atau yang disebut *headline news* adalah berita atau informasi yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh surat kabar. Selain tema berita, para pemburu berita yang dikenal sebagai wartawan selalu mewaspadaikan sumber-sumber berita. Sumber berita adalah asal mula lahirnya berita. (Wahyudi, 1995: 31)

Analisis isi sering dipakai untuk mengkaji pesan-pesan media. Oleh karena metode ini adalah suatu cara untuk menguji isi secara kualitatif, keyakinan-keyakinan dan kepentingan-kepentingan para editor dan penerbit-penerbit, kecenderungan para pembaca (berdasarkan asumsi bahwa bahan-bahan yang diterbitkan secara berhasil bagi sesuatu golongan tertentu, mencerminkan secara akurat kecenderungan golongan yang bersangkutan). Dalam buku Flournoy (2001: 13) ditulis tentang asumsi teknik analisis isi:

- a. Bahwa kesimpulan antara kesimpulan dan isi, serta antara isi dan efek dapat ditarik secara sah dan hubungan sebenarnya ditetapkan.
- b. Bahwa pengkajian isi nyata adalah sangat berarti, kategori-kategori dapat dibuatkan pada isi yang sesuai dengan arti. Yang dimaksud oleh komunikator dan dimengerti oleh para pembaca.
- c. Bahwa uraian isi komunikatif adalah sangat berarti. Asumsinya mengandung arti bahwa frekuensi kejadian dari berbagai sifat isu itu sendiri merupakan faktor penting dalam proses komunikasi dalam keadaan tertentu.

Analisis isi terhadap berita dapat memberikan cara yang relatif untuk mendekati pengukuran yang obyektif terhadap kecenderungan-kecenderungan sosial yang terdapat dalam berita tersebut. Nilai-nilai sosial, tujuan, motivasi dan

perasaan maupun fenomena-fenomena yang ada di masyarakat dapat diselidiki dengan baik. Ini dapat dilakukan pada satu waktu tertentu atau dalam serangkaian waktu untuk membuktikan bahwa perubahan-perubahan dan kecenderungan-kecenderungan sedang terjadi di masyarakat (Sudiman, 2004: 51).

Koran Jawa Pos dan Kompas sebagai produsen informasi dan berita selalu menerbitkan tajuk rencana yang sarat dengan fakta, serta lugas dalam membuat interpretasi, yang dibutuhkan dan bernilai berita bagi pembaca, baik yang bersifat *human interest* maupun berita umum. Agar mencapai sasaran maka peneliti akan membatasi periode penelitian yakni mulai bulan Desember 2013 – Februari 2014.

Berita periode bulan Desember 2013 – Februari 2014 pada Koran Jawa Pos dan Kompas dipilih dengan alasan bahwa pada bulan tersebut baik koran Koran Jawa Pos maupun Kompas masih mengangkat peristiwa- peristiwa atau permasalahan- permasalahan terbaru yang masih saling berkaitan yaitu salah satunya pemberitaan tentang Ratu Atut.

Sebagai contoh berita yang mengangkat peristiwa tersebut yaitu pada Jumat, 17 Januari 2014, dengan judul “Enam Bulan Hotel Milik Ratu Atut Tak Bayar Pajak”.

Isi Berita: Salah satu aset milik keluarga Gubernur Ratu Atut Chosiyah, Hotel Ratu Bidakara di Jalan Abdul Hadi, Desa Ciwaktu, Kota Serang ternyata salah satu hotel yang tidak taat pajak. Pasalnya selama 6 bulan perusahaan yang dipimpin Andiara Aprilia Hikmat (anak kedua Ratu Atut) yang tengah mencalonkan diri jadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI belum membayar pajak. Ketua Komisi III DPRD Kota Serang Sukara mengatakan, diketahuinya Hotel Ratu Bidakara yang juga milik keluarga Gubernur Ratu Atut belum membayar pajak setelah pihaknya menerima data hotel-hotel di Kota Serang yang tidak taat pajak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah berita yang akan dianalisis dan bagi fakultas dapat menambah pembendaharaan perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tema berita yang paling sering diangkat dalam berita utama Harian Jawa Pos dan Kompas periode Desember 2013 sampai bulan Februari 2014 ?
2. Bagaimana arah tema berita terhadap permasalahan yang sedang diangkat dalam berita utama ?
3. Apakah jenis tema berita dalam berita utama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tema berita apa yang paling sering diangkat dalam berita utama Harian Jawa Pos dan Kompas periode bulan Desember 2013 sampai bulan Februari 2014
2. Untuk mengetahui arah tema berita terhadap permasalahan yang sedang diangkat dalam berita utama.
3. Untuk mengetahui jenis tema berita dalam berita utama.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan masukan bagi pengembangan kajian komunikasi massa pada bidang jurnalistik khususnya pada studi analisis isi mengenai tema berita dalam berita utama pada Harian Jawa Pos dan Kompas

1.4.2. Kegunaan Praktis

Memberikan landasa pemikiran dan pertimbangan bagi pengelola media massa dalam penerbitannya. Dalam hal ini isi dan tema laporan utama, hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan informasi terhadap semua permasalahan yang terjadi dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat (yang sedang hangat dibicarakan).